

**INTERPRETASI AYAT-AYAT *QITĀL* DALAM AL-QUR'AN
(ANALISIS TEMATIK LAFAZH *QITĀL* DAN DERIVASINYA
DALAM KITAB AL-QUR'AN DAN TAFSIRNYA
KARYA TIM KEMENAG RI)**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Magister Pada Program Studi
Ilmu Al-Quran dan Tafsir*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
NAILIL HUSNA
2220080023**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 27 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan,



NAILIL HUSNA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul “**Interpretasi Ayat-Ayat *Qitāl* dalam Al-Qur’an (Analisis Tematik Lafazh *Qitāl* dan Derivasinya dalam Kitab Al-Qur’an dan Tafsirnya Karya Tim Kemenag RI)** disusun oleh **Nailil Husna Nim : 2220080023**. Program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan pada tahap Ujian Munaqosyah Tesis

Padang, 30 Januari 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Rusydi AM, M.A
NIP. 195111211976101001

Pembimbing II



Dr. Efendi, M.Ag
NIP. 197402192003121001

PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **Interpretasi Ayat-Ayat *Qitāl* dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Lafazh *Qitāl* dan Derivasinya dalam Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Tim Kemenag RI)** yang disusun oleh **Nailil Husna NIM 2220080023** Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di: Padang
Tanggal: Februari 2025
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag
Ketua

Nandi Pinto, S.Th.I, M.Ag
Sekretaris

Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag
Penguji I

Dr. Zulbadri, M.Ag, Ph.D
Penguji II

Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, M.Ag
Penguji III / Pembimbing I

Dr. Efendi, M.Ag
Penguji IV / Pembimbing II

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol
Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **Interpretasi Ayat-Ayat *Qitāl* dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Lafazh *Qitāl* dan Derivasinya dalam Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Tim Kemenag RI)**. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh para pengikut beliau.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Firdaus, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikirannya kepada kampus Pascasarjana, sehingga para mahasiswa khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag sebagai Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Nandi Pinto, S.Th.I, M.Ag sebagai Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Rusydi A M, Lc, M. Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Efendi, M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag selaku penguji pertama dan Bapak Dr. Zulbadri, M.Ag, Ph.D selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan dan nasehat-nasehat yang membangun untuk tesis ini.
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf jajaran yang melayani dengan sepenuh hati dan membantu menemukan buku- buku yang dibutuhkan selama penulisan berlangsung.

7. Bapak dan Ibu Dosen semasa di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mencurahkan ilmunya.
8. Seluruh Keluarga Apa, ibu, ayah, bunda dan adek-adek yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar bisa secepatnya menyelesaikan tesis ini.
9. Untuk suami tercinta, partner hidup yang telah banyak sekali membantu, membimbing, memotivasi, meluangkan waktunya dengan sabar dan sangat berperan penting dalam penulisan ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan di kelas IQT C yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat satu sama lain
11. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman terdekat atas dukungannya dalam penyelesaian tesis ini. Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan lewat kata pengantar ini, begitu berharganya atas segala bantuan baik moril maupun materil dari seluruh pihak tersebut tidak dapat tergantikan dengan apapun. Mudah-mudahan seluruh pihak diatas dan pihak yang tidak tersebut namanya yang telah membantu kelancaran penulisan ini, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Namun demikian, penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pengkaji Islam dan masyarakat terutama penulis sendiri.

Padang, 18 Februari 2025

Penulis,



NAILIL HUSNA

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailil Husna
NIM : 2220080023
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : **Interpretasi Ayat-Ayat *Qitāl* dalam Al-Qur'an
(Analisis Tematik Lafazh *Qitāl* dan Derivasinya
dalam Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Tim
Kemenag RI)**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 18 Februari 2025



Yang Membuat Pernyataan,

NAILIL HUSNA

PEDOMAN TRANSLITERASI

DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya. berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta Sulṭān*

رَمَى : *amā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. TaMarbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله دين : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **Interpretasi Ayat-Ayat *Qitāl* dalam Al-Qur'an (Analisis Tematik Lafaz *Qitāl* dan Derivasinya dalam Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya Karya Tim Kemenag RI)** yang ditulis oleh Nailil Husna NIM: 2220080023. Penelitian ini, berangkat dari keresahan penulis yang melihat adanya penafsiran yang tidak tepat terhadap ayat-ayat *qitāl* dalam al-Qur'an dan seringkali dijadikan legitimasi oleh oknum-oknum atau kelompok yang tidak bertanggung atas tindakannya. Penafsiran seperti ini sangat mengkhawatirkan bagi Negara Indonesia, di mana penduduknya berasal dari latar belakang sosio-kultural yang berbeda, baik dari segi agama, suku, ras maupun budaya. Untuk memahami ayat ini lebih lanjut sesuai dengan konteks sosio-kultural yang ada di Indonesia. Penulis mengambil kitab *Al-Qur'an dan Tafsirnya* sebagai objek utama yang disusun oleh para pakar ilmu al-Qur'an dan tafsir Kementerian Agama. Penelitian ini merupakan studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analisis. Penulis menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) dengan mengumpulkan ayat-ayat *qitāl* dan derivasinya dalam al-Qur'an, mengurutkannya sesuai urutan turunnya (*tartib nuzūl*), berpedoman pada aspek *makki* dan *madani* ayat, kemudian melihat perkembangan makna *qitāl* dalam al-Quran sesuai *tartib nuzul*, melacak *asbāb nuzūl* ayat, mengklasifikasikan lafaz *qitāl* dan derivasinya dan menganalisis konten penafsiran ayat-ayat *qitāl* secara tematik. Dari penelitian ini ditemukan bahwa lafaz *qitāl* dan derivasinya ditemukan dalam 47 ayat di 17 surat dalam al-Qur'an sebanyak 24 lafaz. Semua lafaz itu secara literal artinya perang, memerangi, kecuali lafaz *qātala* yang terdapat dalam QS. Al-Munafiqun [63]: 4 dan QS. At-Taubah [9]: 30 yang berarti menghancurkan dan membinasakan. Selain itu, ayat yang lain bermakna perang namun dengan konteks yang berbeda sebagai berikut: *pertama*, Lafaz *qitāl* yang menjelaskan tentang kewajiban perang. *Kedua*, Lafaz *qitāl* yang menjelaskan tentang strategi perang fisik. *Ketiga*, Lafaz *Qitāl* yang menjelaskan tentang strategi perang non-fisik. *Keempat*, Lafaz Lafaz *qitāl* yang menjelaskan tentang situasi dan kondisi perang di zaman Rasulullah Saw. *kelima*, Lafaz *Qitāl* yang tidak mengandung perintah atau aturan perang. *Keenam*, Lafaz *Qitāl* yang tidak berkaitan dengan perang sama sekali. Kemudian juga ditemukan empat sikap tim penafsir Kemenag ketika menafsirkan lafaz *qitāl* dan derivasinya dalam al-Qur'an yaitu: *pertama*, menghindari pemahaman ayat-ayat *qitāl* secara literal. *Kedua*, memahami ayat sesuai konteks sejarah. *Ketiga*, mengetahui alasan utama disyariatkannya perang. *Keempat*, memahami aturan utama peperangan. Penelitian ini sangat terbatas, oleh sebab itu, penelitian ini bisa dikembangkan dengan melakukan analisis komprehensif terhadap ayat-ayat *qitāl* menggunakan pendekatan moderen-kontemporer untuk menemukan pemahaman yang baik untuk setiap waktu dan tempat.

Kata Kunci: *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Interpretasi, Kemenag RI, Qitāl dan derivasinya.*

ABSTRACT

This thesis is entitled **Interpretation of *Qitāl*'s Verses in The Qur'an (Thematic Analisis of The Word of *Qitāl* and Its Derivation in the Book of Al-Qur'an dan Tafsirnya by Team of The Ministry of Religion of Indonesia)** written by **Nailil Husna** NIM: **2220080023**. This research departs from the author's concern that there is an incorrect interpretation of the *qitāl* verses in the Qur'an and is often used as legitimization by individuals or groups who are not responsible for their actions. This interpretation is very worrying for Indonesia, where the population comes from different socio-cultural backgrounds, both in terms of religion, ethnicity, race and culture. To understand this verse further in accordance with the socio-cultural context that exists in Indonesia. The author takes the book *Al-qur'an dan Tafsirnya* as the main object compiled by experts in the science of the Qur'an and the interpretation of the Ministry of Religion. This is a library research with a descriptive-analytical approach. The author uses the thematic interpretation method (*maudhu'i*) by collecting *qitāl* verses and their derivations in the Qur'an, sorting them according to the order of descent (*tartib nuzūl*), guided by the *makki* and *madani* aspects of the verse, then looking at the development of the meaning of *qitāl* in the Qur'an according to the *tartib nuzūl*, tracking the *asbāb nuzūl* of the verse, classifying the word of *qitāl* and their derivations and analyzing the content of the interpretation of *qitāl* verses thematically. This study found that *qitāl* and its derivations are found in 47 verses in 17 surahs in the Qur'an as many as 24 *lafaz*. All of them literally mean war, fighting, except for *qātala* which is found in QS. Al-Munafiqun [63]: 4 and QS. At-Taubah [9]: 30, which means to destroy and annihilate. In addition, other verses mean war but with different contexts as follows: *First*, *qitāl* which explains the obligation of war. *Secondly*, it describes the strategy of physical warfare. *Third*, *qitāl* which describes non-physical war strategies. *Fourth*, *Qitāl* phrases that explain the situation and conditions of war during the Prophet's era. *Fifth*, *Qitāl* phrases that do not contain war orders or rules. *Sixth*, *Qitāl* phrases that are not related to war at all. Four positions of the interpretation team of the Ministry of Religious Affairs were also found when interpreting the word of *qitāl* and its derivations in the Qur'an, namely: *First*, avoiding literal understanding of *qitāl* verses. *Second*, understanding the verse according to the historical context. *Third*, knowing the main reason why war is prescribed. *Fourth*, understanding the main rules of warfare. This research is very limited, therefore, this research can be developed by conducting a comprehensive analysis of *qitāl* verses using modern-contemporary approaches to find a good understanding for every time and place.

Keywords: *Al-Qur'an and its Tafsir, Interpretation, Ministry of Religious Affairs Qitāl and its derivations.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	II
PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI	VII
ABSTRAK	XIV
DAFTAR ISI.....	XVI
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Defenisi Operasional	13
E. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW	
A. Profil al-Qur'an dan Tafsinya	17
B. Definisi Qitāl.....	21
C. Kerangka Teori	24
1. Pengertian Metode Maudhu'i.....	24
2. Sejarah Metode Maudhu'i.....	25
3. Pembagian dan Keistimewaan Metode Maudhu'i	26
D. Studi Pustaka	26
E. Hipotesis..	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Penelitian	30
C. Pendekatan, Kerangka Teori, Langkah Penafsiran	30
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Klasifikasi Ayat-Ayat Qitāl Dalam al-Qur'an.....	34
1. Ayat-Ayat Qitāl dalal Al-Qur'an	34
2. Perkembangan Makna Qitāl dari Fase <i>Makky</i> ke <i>Madany</i>	36
3. Konteks Historis Ayat-Ayat Qitāl (Sabab Nuzul).....	42
B. Interpretasi Makna Ayat-Ayat Qitāl dalam Tafsir Kemenag	46
1. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Muzammil	46
2. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Baqarah.....	48
3. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Anfal	57
4. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Ali Imran.....	60
5. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Ahzab.....	67
6. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS al-Mumtahanah.....	69
7. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. An-Nisa'	71
8. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Hadid	78
9. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Muhammad	79
10. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Hasyar	80
11. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Hajj	82
12. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Munafiqun	83
13. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Hujurat.....	84
14. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. As-Shaf	85
15. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Fath.....	86
16. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. Al-Māidah.....	88
17. Penafsiran Ayat Qitāl dalam QS. At-Taubah	88
C. Verifikasi dan Analisis Penafsiran Ayat-Ayat <i>qitāl</i>	96

1. Lafaz <i>Qitāl</i> yang menjelaskan tentang kewajiban perang.....	97
2. Lafaz <i>Qitāl</i> yang menjelaskan strategi perang fisik	99
3. Lafaz <i>Qitāl</i> yang menjelaskan strategi perang non-fisik.....	100
4. Lafaz <i>Qitāl</i> yang menjelaskan situasi dan kondisi perang di zaman Rasulullah Saw	102
5. Lafaz <i>Qital</i> yang tidak mengandung perintah atau aturan perang atau ide pokok tentang perang.....	103
6. Lafaz <i>Qitāl</i> yang tidak berkaitan dengan perang sama sekali..	105
D. Sikap Tim Kemenag RI dalam Menafsirkan Ayat-Ayat <i>Qitāl</i>	105
1. Menghindari Pemahaman Ayat Secara Literal.....	106
2. Memahami Ayat Sesuai Konteks Sejarah	108
3. Mengetahui Alasan Utama Diizinkannya Berperang.....	111
4. Memahami Aturan-Aturan dalam Berperang.....	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA